**ARTIKEL**

**APRESIASI SISWA TERHADAP KARYA KERAJINAN GERABAH TAKALAR DI KELAS X SMA NEGERI 1 TAKALAR**

*APPRECIATION OF POTTERY CRAFT IN TAKALAR DISTRICT OF CLASS X STUDENTS AT SMAN 1 TAKALAR*

Andriany

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Telp. 085399122441, Email: *Andrianyfaisal@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemahaman siswa tentang bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar. (2) mengetahui pemahaman siswa tentang proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat deskriptif. Instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi dan tes. Subjek penelitian yaitu siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar. Objek penelitian yaitu apresiasi siswa terhadap bentuk motif dan proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar, disimpulkan bahwa siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar sudah menguasai atau memahami materi tersebut, terbukti 90,3 % siswa menjawab benar dan 9,69% menjawab salah. (2) Pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar, disimpulkan bahwa siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar sudah menguasai atau memahami materi tersebut, terbukti 87,26 % siswa menjawab benar dan 12,72 % menjawab salah.

Kata Kunci: Apresiasi Siswa, Kerajinan Gerabah

ABSTRACT

The study aims at examining (1) the students’ comprehension on the motive of Takalar pottery craft, (2) the students’ comprehension on the making procces of Takalar pottery craft. The study was a survey research which was descriptive in nature. The instruments used for collecting the data were observation, interview to teachers and students, documentation, and test. The subjects of the study were class X students at SMAN 1 Takalar. The research object was students’ appreciation on the motive and the making process of Takalar pottery craft.

The result of the study reveal that (1) the comprehension of class X students at SMAN 1 Takalar on the motive of Takalar pottery craft is class X students had mastered or understood the material, proven by 90.3% students answered correctly and 96% answered inccorrectly, (2) the comprehension of class X students at SMAN 1 Takalar on the making process of Takalar pottery craft is the class X students had mastered or understood the material, proven by 87.26% answered correctly and 12.72% answered incorrectly.

.

*Key Words: Student Apreciation, Pottery craft*

**Pendahuluan**

Pendidikan Seni Budaya diajarkan disekolah formal untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengapresiasikan seni melalui proses penerapan gejala keindahan dan kemampuan menyatakan pendapat terhadap berbagai karya seni dan berkreasi seni dengan cara mengekspresikan gagasan, mengilustrasikan pengalaman pribadi, serta bereksplorasi dengan berbagai bahan dan media sesuai dengan nilai budaya dan keindahan yang ada di lingkungan. Hal ini tercermin dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam pasal 6 butir d (2012:151), dijelaskan bahwa:

Mata pelajaran Seni Budaya termasuk dalam kelompok mata pelajaran estetika yang dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengeskpresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.

Selanjutnya dalam standar isi dijelaskan bahwa pendidikan Seni Budaya dan keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan siswa. Pendidikan seni didasarkan pada pendekatan “belajar dengan seni” dan “belajar tentang seni” serta “belajar melalui seni”. Belajar dengan seni berarti bahwa dengan mempelajari seni siswa dapat mengembangkan pengetahuannya di luar bidang seni. Belajar dengan seni merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mendorong siswamempelajari dan mengekspresikan pemahamannya. Belajar melalui seni berarti siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui berkreasi seni dan belajar tentang seni berarti bahwa siswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuannya tentang seni itu sendiri. Pendidikan Seni Budaya dipandang secara multilingual, multidimensional dan multikultural. Multilingual berarti pengembangan kemampuan mengekspresikan diri melalui berbagai media. Multidimensional berarti mengembangkan berbagai kompetensi yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Multikultural berarti pendidikan seni mampu menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi siswaterhadap beragam budaya baik di Nusantara maupun Mancanegara (Retnowati dkk, 2010: 24).

Seni merupakan salah satu cabang Seni Budaya yang berperan penting dalam membangun karakter siswa. Kegiatan seni rupa terbagi atas kegiatan berapresiasi dan berkreasi seni. Pada kegiatan apresiasi seni, siswaberperan sebagai pengamat atau penonton yang mencerap/menghayati gejala keindahan pada suatu karya seni dan kemudian menanggapinya. Semakin sering siswa melakukan pencerapan terhadap karya seni, maka akan semakin berkembang kepekaan rasa estetikanya. Untuk itu siswa perlu dibekali dengan pemahaman tentang berbagai aspek seni sehingga siswa mampu mengembangkan pemahaman serta berpikir reflektif dan kritis. Oleh karena itu, pembelajaran apresiasi merupakan hal yang penting diajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kepekaan estetika agar mampu menghargai karya seni rupa,khususnya karya seni rupa asli Indonesia.

Salah satu karya seni rupa daerah yang ada diSulawesi Selatan, sangat terkenal dan patut mendapat apresiasi tinggi adalah kerajinan gerabah dari daerah Takalar.Kerajinan gerabah merupakan salah satu karya seni bernilai tinggi yang memiliki pola yang rumit dan proses pembuatannya memerlukan kecermatan, ketelitian dan kesabaran, sehingga menghasilkan karya yang memiliki nilai estetika dan artistik yang tinggi. Saat ini kerajinan gerabah semakin berkembang dan sangat populer tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri sebagai warisan budaya asli Indonesia. Kepopuleran kerajinan gerabah dapat dilihat dari apresiasi masyarakat terhadap kerajinan gerabah. Salah satu contoh apresiasi masyarakat terhadap kerajinan gerabah seperti semakin banyaknya orang menggunakan kerajinan gerabah,baik dijadikan sebagai pajangan atau hiasan, ada pula yang menggunakan sebagai peralatan dapur yang cantik.

Sebagai generasi penerus bangsa, seharusnya menjaga dan melestarikan kerajinan gerabah, salah satunya dengan cara memperkenalkan kerajinan gerabah kepada generasi muda terutama siswa.Upaya memperkenalkan kerajinan tersebut, telah diperkenalkan di sekolah pada mata pelajaran Seni Budaya. Kerajinan gerabah merupakan salah satu sub pokok bahasan seni kriya dalam mata pelajaran Seni Budaya (seni rupa) yang diajarkan di sekolah umum. Materi pelajaran kerajinan gerabah ini umumnya diajarkan di kelas X pada semester ganjil pada kurikulum 2013.

SMA Negeri 1 Takalar adalah salah satu sekolah yang paling terdekat dari pengrajin gerabah yang ada di Kelurahan SandiKecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. Oleh sebab itu, materi apresiasi kerajinan gerabah seharusnyaselalu diberikan oleh guru mata pelajaran Seni Budaya pada semester ganjil.Kerajinan gerabah merupakan salah satu sentra kerajinan terbesar di Sulawesi Selatan khususnya di daerah Takalar, akantetapi sebagian besar siswa khususnya di SMA Negeri 1 Takalar, belum banyak mengetahui tentangbentuk motif sertaproses pembuatan kerajinan gerabah di Kabupaten Takalar.Dengan demikian gambaran di atas menjadi sebuah asumsi awal untuk mengetahui hasil belajar dari mata pelajaran Seni Budaya khususnya seni rupa SMA kelas X pada materi apresiasi kerajinan gerabah Takalar. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Apresiasi Siswa terhadap Karya Kerajinan Gerabah Takalar di Kelas X SMA Negeri 1 Takalar”.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat deskriptif (deskriptif survey) yang berupaya untuk mendeskripsikan apresiasi siswa terhadap karya kerajinan gerabah Takalar di Kelas X SMA Negeri 1 Takalar. Subjek penelitian yaitu siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar. Objek penelitian yaitu apresiasi siswa tentang bentuk motif dan proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Takalar sejumlah 351 orang dari sembilan kelas. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probablity sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini yaitu salah satu Kelas X yaitu kelas X MIPA 4 sejumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal sebagai alat pengukur atau evaluasi dari penelitian ini. Hasil jawaban dari siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat apresiasi siswa terhadap karya kerajinan gerabah Takalar di Kelas X SMA Negeri 1 Takalar.

**Hasil Penelitian**

Dari hasil observasi pada proses pembelajaran diketahui bahwa siswa mengapresiasi karya kerajinan gerabah Takalar dengan cara guru menampilkan gambar atau foto karya kerajinan gerabah Takalar lewat LCD. Kemudian guru memberikan contoh dengan cara menggambar bentuk dan motif kerajinan tersebut di papan tulis. Pertemuan kedua, siswa mengapresiasi kerajinan gerabah dengan cara mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang berisi materi karya kerajinan gerabah Takalar. Pada proses pembelajaran, sebagian besar siswa menerima dengan antusias materi apresiasi kerajinan gerabah, adapun siswa belum menerima materi tersebut, karena banyaknya jenis motif pada karya kerajinan gerabah Takalar yang perlu mereka ketahui.

Dari hasil pengamatan dan tes soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor, diketahui bahwa nilai siswa di kelas X yang mengerjakan soal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Nilai Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | Nilai | Keterangan |
| 1. | Astrida Putri Purnama | 100 | Tuntas |
| 2. | Budi Prihandoyo Eka P | 100 | Tuntas |
| 3. | Fifit Atmawati | 100 | Tuntas |
| 4. | Hanif Muhammad U | 100 | Tuntas |
| 5. | Muhammad Ikbal | 100 | Tuntas |
| 6. | Nurjannah DS | 100 | Tuntas |
| 7. | Putri Bulan | 100 | Tuntas |
| 8. | Pratiwi Oktaviana | 100 | Tuntas |
| 9. | Reski Aulia | 100 | Tuntas |
| 10 | Risda Jumriani | 100 | Tuntas |
| 11 | Siti Rafida | 100 | Tuntas |
| 12. | Zawilfitri | 100 | Tuntas |
| 13. | Andi Rafia Nandasari | 95 | Tuntas |
| 14. | Dinaliah Fauziah | 95 | Tuntas |
| 15. | Muh. Irsan Jaya | 95 | Tuntas |
| 16. | Nur Insania | 95 | Tuntas |
| 17. | Adeliyana Rahmawati | 90 | Tuntas |
| 18. | Muhaimin Hamsyah | 90 | Tuntas |
| 19. | Ria Astuti Hamzah | 90 | Tuntas |
| 20. | St. Oriza Sativa  | 90 | Tuntas |
| 21. | Zarah Azrfirah Bakrie | 90 | Tuntas |
| 22. | Zulkarnain Hasan | 90 | Tuntas |
| 23. | Muhammad Harfiyanto | 85 | Tuntas |
| 24. | Muh. Syahrir Nur | 85 | Tuntas |
| 25. | Musfira Azis | 85 | Tuntas |
| 26. | Sariantika Amir | 85 | Tuntas |
| 27. | Asfarina Oktaviana S | 80 | Tuntas |
| 28. | Muh. Arif Hid ayat | 80 | Tuntas |
| 29. | Nurnaningsih | 80 | Tuntas |
| 30. | Yusril M | 80 | Tuntas |
| 31. | Nur Annisa Maulina | 70 | Tidak Tuntas |
| 32. | Syarianti | 60 | Tidak Tuntas |
| 33. | Muh. Khaidir | 40 | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Siswa | 2950 | Tuntas |
| Jumlah Rata-rata Persentase (%) | 89,4  | Tuntas |

Dari tabel 4.2 di atas dapat dideskripsikan yaitu dari 33 jumlah responden (siswa) di Kelas X SMA Negeri 1 Takalar yang mengikuti atau mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang memuat materi tentang apresiasi karya kerajinan gerabah Takalar diketahui bahwa hanya 3 orang yang belum tuntas atau belum memahami materi tersebut dan 30 orang memperoleh nilai yang memuaskan. Dari hasil nilai tes tersebut, maka disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Takalar sudah memahami materi tentang apresiasi karya kerajinan gerabah Takalar, karena sebagian besar melampaui nilai KKM 75 mata pelajaran Seni Budaya,terbukti 89,4 nilai rata-rata hasil tes siswa. Jadi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar sudah mengenal karya kerajinan gerabah Takalar yaitu mulai dari bentuk gerabah, motif gerabah, bahan dan alat membuat gerabah serta proses pembuatan kerajinan gerabah di daerah tersebut. Adapun rekapitulasi hasil apresias kerajinan gerabah Takalar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar, dapat dilihat pada tabel 2.1.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No Soal | Pertanyaan | Jawaban | Frekuensi | % |
| B | S |
| 1 | Pemahaman siswa terhadap motif bunga *ta”bbakara* pada karya kerajinan gerabah Takalar | 31- | -2 | 312 | 93,936,07 |
| 2 | Pemahaman siswa terhadap motif bunga *eja kebo* pada kerajinan gerabah Takalar | 29- | -4 | 294 | 87,8812,12 |
| 3. | Pemahaman siswa terhadap motif bunga kembang sepatu pada kerajinan gerabah Takalar | 28- | -5 | 285 | 84,8515,15 |
| 4 | Pemahaman siswa terhadap motif *bunga rosi* pada kerajinan gerabah Takalar | 27- | -6 | 276 | 81,8218,18 |
| 5 | Pemahaman siswa terhadap motif *cidu* pada kerajinan gerabah Takalar | 32- | -1 | 321 | 96,973,03 |
| 6 | Pemahaman siswa terhadap motif *ote-ote’re* pada kerajinan gerabah Takalar | 33- | -0 | 330 | 1000 |
| 7 | Pemahaman siswa terhadap motif timbul pada kerajinan gerabah Takalar | 30- | -3 | 303 | 90,91 9,09 |
| 8 | Pemahaman siswa terhadap arti kata “*keramos*” | 24- | -9 | 249 | 72,7327,27 |
| 9 | Pemahaman siswa terhadap motif *tau-tau* pada kerajinan gerabah Takalar | 31- | -2 | 312 | 93,94 6,06 |
| 10 | Pemahaman siswa terhadap jenis gerabah motif timbul pada kerajinan gerabah Takalar | 33- | -0 | 330 | 1000 |
| 11 | Pemahaman siswa terhadap jenis gerabah sedang | 24- | -9 | 249 | 72,7327,27 |
| 12 | Pemahaman siswa terhadap motif kayu pada kerajinan gerabah Takalar | 30- | -3 | 303 | 90,91 9,09 |
| 13 | Pemahaman siswa terhadap motif batu pada kerajinan gerabah Takalar | 32- | -1 | 321 | 96,97 3,03 |
| 14 | Pemahaman siswa terhadap motif lukis pada kerajinan gerabah Takalar | 31- | -2 | 312 | 93,93 6,07 |
| 15 | Pemahaman siswa terhadap kerajinan gerabah asli dari Kabupaten Takalar | 32- | -1 | 321 | 96,97 3,03 |
| 16 | Pemahaman siswa terhadap alat pada kerajinan gerabah Takalar | 29- | -4 | 29 4 | 87,8812,12 |
| 17 | Pemahaman siswa terhadap tahap pembentukan kerajinan gerabah Takalar | 28- | -5 | 28 5 | 84,8515,15 |
| 18 | Pemahaman siswa terhadap tahap *finishing* pada kerajinan gerabah Takalar | 31- | -2 | 312 | 93,93 6,07 |
| 19 | Pemahaman siswa terhadap proses pembuatan gerabah Takalar | 29- | -4 | 29 4 | 87,8812,12 |
| 20 | Pemahaman siswa terhadap tahap pembuatan kerajinan gerabah Takalar | 27- | -6 | 27 6 | 81,8218,18 |

Ada dua jenis gerabah di Kabupaten Takalar yaitu gerabah motif timbul dan gerabah motif lukis. Motif timbul terdiri dari motif ragam hias bunga *eja kebo,*motif ragam hias *ote-ote’re* dan motif ragam hias batu sedangkan motif lukis diantaranya: motif ragam hias bunga sepatu, motif ragam hias kayu, motif ragam hias bunga *rosi*, motif ragam hias *cidu*,motif ragam hias bunga *ta’bbakara* dan motif ragam hias *tau-tau*. Bentuk karya kerajinan gerabah Takalar seperti guci atau kendi, tungku, kursi, vas bunga, asbak dan lain-lain. Dari hasil observasi, diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah mengetahui bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar. Hal tersebut, karena mereka tinggal di lokasi pusat kerajinan gerabah tersebut.

Dari hasil observasi, pada saat pemberian materi dan hasil tes soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor, diketahui bahwa siswa Kelas X SMA Negei 1 Takalar sebagian besar sudah memahami atau mengetahui bentuk dan motif karya kerajinan gerabah Takalar. Hal tersebut diketahui karena banyaknya siswa menjawab benar dibandingkan siswa yang menjawab salah pada soal mengenai bentuk motif karya kerajian gerabah Takalar.

Materi proses pembuatan kerajinan gerabah, siswa perlu mengetahui dan memahami proses pembuatan kerajinan tersebut. Proses pembuatan kerajinan gerabah Takalar ada empat tahap yaitu: tahap persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan gerabah, tahap pembentukan gerabah, setelah dibentuk dan dikeringkan, kemudian tahap pembakaran dan terakhir yaitu tahap *finishing*/penyelesaian dengan memberikan motif pada gerabah. Selain proses pembuatan kerajinan gerabah, siswa juga perlu mengetahui alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan kerajinan tersebut. Alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu tanah liat, meja putar, kain perca, cat/pewarna untuk pemberian motif dan butsir.

Dari hasil observasi, pada saat pemberian materi dan hasil tes siswa pada soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor, diketahui bahwa siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar sudah memahami atau mengetahui proses pembuatan karya kerajinan gerabah kerajinan gerabah Takalar. Hal tersebut, karena banyaknya siswa menjawab benar dibandingkan siswa yang menjawab salah pada soal mengenai proses pembuatan kerajinan gerabah di Kabupaten Takalar. Faktor utama menjadi penyebab siswa mampu memahami materi tersebut, karena sebagian besar siswa tinggal di lokasi pusat karya kerajinan gerabah Takalar dan beberapa siswa sudah pernah merasakan membuat benda tersebut.

Bentuk kerajinan gerabah di Kabupaten Takalar seperti guci atau kendi, tungku, kursi, vas bunga, asbak dan lain-lain. Motif kerajinan gerabah Takalar seperti motif ragam hias bunga *eja kebo*, motif kembang sepatu, motif *ote-ote’re*, motif kayu, motif bunga *rosi*, motif *cidu*, motif bunga *ta’bbakara*, motif *tau-tau* dan motif batu. Untuk mengetahui pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar, maka diberikan tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor soal. Materi bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar dicantumkan dalam soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,13, 14 dan15. Adapun hasil nilai siswa pada soal tentang bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Nilai Siswa pada Soal tentang Bentuk Motif Kerajinan Gerabah di Kabupaten Takalar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Soal | Jumlah Siswa Menjawab Benar | Jumlah Siswa Menjawab Salah | Jumlah Siswa |
| 1 | 31orang | 2 orang | 33 orang |
| 2 | 29 orang | 4 orang  | 33 orang |
| 3 | 28 orang | 5 orang | 33 orang  |
| 4 | 27 orang | 6 orang | 33 orang |
| 5 | 32 orang | 1 orang | 33 orang |
| 6 | 33 orang | 0 orang | 33 orang |
| 7 | 30 orang | 3 orang | 33 orang |
| 8 | 24 orang | 9 orang | 33 orang |
| 9 | 31 orang | 2 orang | 33 orang |
| 10 | 33 orang | 0 orang | 33 orang |
| 11 | 24 orang | 9 orang | 33 orang |
| 12. | 30 orang | 3 orang | 33 orang |
| 13 | 30 orang | 3 orang | 33 orang  |
| 14 | 32 orang | 1 orang | 33 orang |
| 15 | 31 orang | 2 orang | 33 orang |
| 16 | 32 orang | 2 orang | 33 orang |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa ada dua nomor soal yang dijawab benar oleh semua responden (siswa) yaitu soal nomor 6 tentang kerajinan gerabah motif ragam hias *ote-ote’re* (motif ragam hias tali) dan soal nomor 10 tentang motif timbul pada gerabah yaitu motif ragam hias bunga *eja kebo* dan motif ragam hias *ote-ote’re*. Selanjutnya ada dua nomor yang hampir semua siswa menjawab benar yaitu: pada soal nomor 5 tentang motif ragam hias *cidu* dan soal nomor 13 tentang motif batupada karya kerajinan gerabah Takalar. Sedangkan soal yang paling banyak salah yaitu: soal nomor 4 tentang motif ragam hias bunga *rosi*.Faktor yang menyebabkan sebagian siswa menjawab salah, karena siswa tersebut tidak bisa membedakan bentuk motif ragam hias bunga *rosi* dengan bentuk motif ragam hias kembang sepatu pada gerabah.

Dari hasil kerja siswa pada soal tersebut, diketahui hasil pengetahuan atau pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar terhadap bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar yaitu pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Persentase Nilai Siswa pada Soal tentang Bentuk Motif Karya Kerajinan Gerabah Takalar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nomor Soal | Persentase Siswa Menjawab Benar | Persentase Siswa Menjawab Salah | Jumlah |
| 1. | 1 | 93,93 | 6,07 | 100 % |
| 2. | 2 | 87,88 | 12,12 | 100 % |
| 3. | 3 | 84, 85 | 15,15 | 100 % |
| 4. | 4 | 81, 82 | 18,18 | 100 % |
| 5. | 5 | 96,97 | 3,03 | 100 % |
| 6. | 6 | 100 | 0 | 100 % |
| 7. | 7 | 90,91 | 9,09 | 100 % |
| 8. | 8 | 72,73 | 27,27 | 100 % |
| 9. | 9 | 93,94 | 6,06 | 100 % |
| 10. | 10 | 100 | 0 | 100 % |
| 11. | 11 | 72,73 | 27,27 | 100 % |
| 12. | 12 | 90,91 | 9,09 | 100 % |
| 13. | 13 | 96,97 | 3,03 | 100 % |
| 14. | 14 | 93,93 | 6,07 | 100 % |
| 15. | 15 | 96,97 | 3,03 | 100 % |
| Nilai Rata-rata  | 90,3 |  9,69 |  100 % |

Dari hasil tes di atas, diketahui bahwa pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang bentuk motif kerajinan gerabah di Kabupaten Takalar, disimpulkan bahwa siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar sudah memahami materi tersebut, terbukti 90,3 siswa menjawab benar dan 9,69 menjawab salah. Menurut Kusnan (2007: 7-10) secara umum, ada empat tahap pembuatan sebuah gerabah yaitu: persiapan alat dan bahan, pembentukan gerabah, pembakaran gerabah dan proses terakhir adalah *finishing* yaitu memberikan hiasan atau motif pada gerabah. Materi proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar dicantumkan dalam soal nomor 10, 17, 18, 19 dan 20 pada soal pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar. Hasil nilai siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Nilai Siswa pada Soal tentang Proses Pembuatan Karya Kerajinan Gerabah Takalar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nomor Soal | Jumlah Siswa Menjawab Benar | Jumlah Siswa Menjawab Salah | Jumlah Siswa |
| 16 | 29 orang | 4 orang | 33 orang |
| 17 | 28 orang | 5 orang | 33 orang |
| 18 | 31 orang | 2 orang | 33 orang |
| 19 | 29 orang | 4 orang | 33 orang |
| 20 | 27 orang | 6 orang | 33 orang |

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 5 butir soal mengenai proses pembuatan kerajinan gerabah di Kabupaten Takalar, tidak seorang pun dari siswa yang menjawab tuntas. Soal yang hampir semua responden (siswa) dijawab benar yaitu soal nomor 18 tentang proses pembuatan gerabah pada tahap *finishing* (pemberian motif atau hiasan pada kerajinan gerabah). Sedangkan soal yang paling banyak salah yaitu soal nomor 20 tentang tahap pembuatan kerajinan gerabah. Pada soal tersebut, 27 siswa menjawab benar dan 6 siswa menjawab salah. Faktor yang menyebabkan sebagian responden (siswa) menjawab salah, karena siswa tersebut tidak mengetahui tahap demi tahap pembuatan kerajinan gerabah. Proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar diantaranya yaitu: tahap persiapan alat dan bahan, tahap pembentukan gerabah, tahap pembakaran gerabah dan tahap *finishing* yaitu tahap pemberian motif atau hiasan pada kerajinan gerabah. Hasil nilai persentase siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar terhadap materi proses pembuatan karya kerajinan gerabah dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Persentase Nilai Siswa pada Soal tentang Proses Pembuatan Karya Kerajinan Gerabah Takalar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nomor Soal | Persentase Siswa Menjawab Benar | Persentase SiswaMenjawab Salah | Jumlah |
| 1. | 16 | 87,88 | 12,12 | 100 % |
| 2. | 17 | 84, 85 | 15,15 | 100 % |
| 3. | 18 | 93,93 | 6,07 | 100 % |
| 4. | 19 | 81, 81 | 12,12 | 100 % |
| 5. | 20 | 87, 87 | 18,18 | 100 % |
| Nilai Rata-rata | 87, 26 | 12,72 | 100 % |

Dari hasil nilai tes pada tabel 4.7, dideskripsikan tingkat pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang proses pembuatan kerajinan gerabah. Pada materi tersebut, disimpulkan bahwa siswa sudah memahami tentang proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar, terbukti 87,26 % siswa menjawab benar dan 12,72 % menjawab salah.

**Kesimpulan**

Pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang bentuk motif karya kerajinan gerabah Takalar, disimpulkan bahwa sudah menguasai atau memahami materi tersebut, terbukti 90,3 % siswa menjawab benar dan 9,69 % menjawab salah. Selanjutnya, Pemahaman siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takalar tentang proses pembuatan karya kerajinan gerabah Takalar, disimpulkan bahwa sudah menguasai atau memahami materi tersebut, terbukti 87,26 % siswa menjawab benar dan 12,72 % menjawab salah.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang apresiasi siswa terhadap karya kerajinan gerabah Takalar di Kelas X SMA Negeri 1 Takalar, maka disarankan yaitu: Pemerintah setempat dan Kepala Sekolah menyediakan ruang galeri untuk apresiasi karya-karya seni terutama karya seni rupa termasuk karya kerajinan gerabah Takalar.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arpani Ahmad, *Rentang Nilai Predikat (online), www.academia.edu/12539795/RENTANG\_NILAI\_PREDIKAT*, diakses Rabu, 28 Juli 2017.

Artikel Siana. 2015. *Pengertian Seni Rupa Terapan dan contohnya* *(online)* [*http://googleweblight.com/?lite\_url=http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni*](http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.artikelsiana.com/2015/09/pengertian-seni) *rupaterapancontoh.html?3DI&ei=Qen5filc&lc=ID&s,* diakses Kamis, 24 Oktober 2016*).*

Astuti, Ambar. 1997. *Pengetahuan Keramik*. Yogyakarta: Gadjah Mada *University Press*.

Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kusnan, M. Rosyid. 2007. *Aneka Gerabah*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi

Moleong, Lexy J. 2001. *Metode* *Penelitian Kualitatif, Cetakan Keempat belas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (Anggota IKAPI).

Namiluddin. 2013. Kerajinan Gerabah di Lingkungan Mannyampa Kelurahan Pallantikang Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Rasjoyo. 1996. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMU Kelas 1.* Jakarta: Erlangga

Retnowati, Tri Hartati, Prihadi, Bambang. 2010. *Pembelajaran Seni Rupa*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Reni. 2016. *Intip Pembuatan Gerabah di Takalar* (*online*), *http:// Makassar.tribunnews.com*. Kamis, 24 Oktober 2016*).*

Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2014*. Pembelajaran Efektif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sagiati. 2014. Penerapan Ragam Hias pada Kerajinan Gerabah Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Makassar: Unismuh Makassar.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Peneltian Kuantitatif dan Kualtatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soebandi, Bandi. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Seni Rupa*. Bandung: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Soehardjo, J. A. 2005. *Pendidikan Seni dari Konsep Sampai Program,* Malang: Univesitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R d D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.